

ABSTRAK

“Tuntutlah ilmu hingga ke negeri China” pepatah ini memiliki makna raihlah ilmu sebanyak mungkin meski harus merantau. Pepatah ini tepat bagi para remaja akhir yang menimba ilmu hingga ke luar kota atau keluar pulau demi mendapatkan pendidikan yang diinginkan atau mendapatkan pendidikan di universitas yang terkenal. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kemampuan penyesuaian diri remaja perantau, serta mengetahui faktor-faktor yang dapat membuat remaja perantau memiliki kemampuan penyesuaian diri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa/i baru yang berasal dari luar pulau Jawa. Hasil analisa data hubungan antara loneliness dengan kemampuan penyesuaian diri remaja akhir menggunakan korelasi *producct moment* menghasilkan $r_{xy} = - 0,621$ pada taraf signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Ini menunjukkan bahwa variabel loneliness mempunyai hubungan yang sangat signifikan dengan kemampuan penyesuaian diri remaja akhir di Untag Surabaya. Nilai negatif pada r_{xy} menunjukkan bahwa semakin tinggi loneliness maka kemampuan penyesuaian diri remaja akhir rendah.

Kata Kunci: Penyesuaian diri, loneliness, remaja, perantau